ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RIGIDITAS SUKU BUNGA KREDIT INVESTASI PADA BANK UMUM (PERIODE 2007 : 01 – 2014 : 12).

Oleh

WINDA ARISKA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menghitung tingkat rigiditas suku bunga kredit investasi dan menganalisis faktor – faktor yang mempengaruhi rigiditas suku bunga kredit investasi. Data yang digunakan adalah data *time-series* dengan periode penelitian Januari 2007 sampai Desember 2014. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan dua tahap penelitian. Untuk menghitung tingkat rigiditas suku bunga kredit investasi digunakan metode perhitungan derajat *pass-through* melalui analisis *impulse response function* dari estimasi VAR (*Variance Auto Regresive)* BI rate dengan suku bunga kredit investasi. Derajat *pass-through yang noncomplete* digunakan sebagai variabel terikat tingkat rigiditas suku bunga kredit investasi. Tingkat rigiditas suku bunga kredit investasi yang semakin menurun menunjukkan bahwa suku bunga kredit investasi bank umum merespon semakin kecil terhadap perubahan BI rate atau penyesuaian suku bunga kredit investasi menjadi semakin lambat , dan berlaku sebaliknya.

Untuk melihat pengaruh antara satu variabel dependen dengan variabel independen dilakukan dengan menggunakan metode *Censored Regression* karn nili variabel depenen adalah terbatas. Variabel bebas yang digunakan adalah inflasi, PDB riil dan *Non Performing Loan* (NPL). Hasil estimasi menunjukkan bahwa variabel inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat rigiditas suku bunga kredit investasi. Variabel PDB riil berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap tingkat rigiditas suku bunga kredit investasi. Dan variabel NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat rigiditas suku bunga kredit investasi.

Kata Kunci : Rigiditas suku bunga kredit investasi, rigiditas suku bunga, *Interest Rate Pass-Through*, *impulse response function* , *censored regression*, BI rate, suku bunga kredit investasi, inflasi, PDB riil dan NPL.